

**KRAKTERISTIK RUMAH TANGGA NELAYAN MISKIN
DI KECAMATAN SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pendidikan Geografi Pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

MELLY MAYASARI
97033/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2914**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA NELAYAN MISKIN DI
KECAMATAN SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Melly Mayasari
BP/NIM : 97033/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

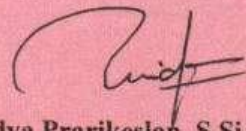
Disetujui oleh:

Pembimbing I



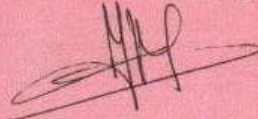
Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Pembimbing II



Widva Prarikeslan, S.Si, M.Si
NIP. 19790506 200812 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA NELAYAN MISKIN DI
KECAMATAN SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Nama : Melly Mayasari
NIM /BP : 97033/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2014

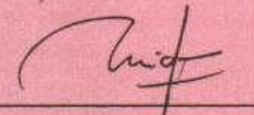
Tim Penguji

Tanda Tangan

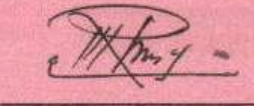
Ketua : Dra. Yurni Suasti, M.Si



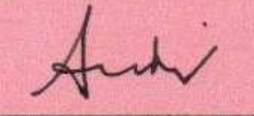
Sekretaris : Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si



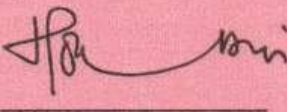
Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd



Anggota : Febriandi, S.Pd, M.Si



Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25135 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melly Mayasari
NIM/BP : 97033/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Karakteristik Rumah Tangga Nelayan Miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

saya yang menyatakan,



Melly Mayasari
NIM. 97033/2009

ABSTRAK

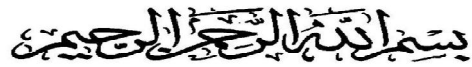
Melly Mayasari (2009): Karakteristik Rumah Tangga Nelayan Miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Jurusan Geografi. FIS. UNP

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan karakteristik rumah Tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman terkait dengan jumlah Anak Lahir Hidup (ALH), tingkat pendidikan, jam kerja dan pemanfaatan layanan kesehatan.

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan Sampel penelitian adalah rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau penerima BLT, yang terdiri dari Korong Pasir Baru, Korong Sungai Sirah, Korong Lohong, Korong Sungai Limau, Korong Sungai Paku, Korong Pasar Ampalam, Korong Simpang Kamumuan, Korong Kalampaian Pasir, Korong Pasar Paingan dan Korong Siguruang yang berjumlah 70 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dengan analisis formula demografi dan persentase.

Penelitian ini menemukan bahwa: (1) jumlah Anak Lahir Hidup (ALH) pada rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau sebanyak 7 orang anak per perempuan, (2) jenjang pendidikan yang ditempuh rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau pada umumnya adalah tidak tamat dan tamat SD, (3) kegiatan melaut di Kecamatan Sungai Limau dilakukan setiap hari, dimana Jam kerja terbanyak antara 10-12 jam/hari. Hal ini karena jarak yang ditempuh untuk melaut sejauh 4 mil, (4) layanan kesehatan yang sering dikunjungi oleh rumah tangga nelayan miskin jika ada anggota rumah tangga yang sakit adalah layanan puskesmas.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Karakteristik Rumah Tangga Nelayan Miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”**.

Maksud dari penyusunan karya ilmiah ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Strata Satu (S1) pada program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Rasa terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Ibu Dra. Yurni Suasti, M. Si selaku pembimbing I dan Ibu Widya Prarikeslan, S. Si, M. Si selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan, terutama kepada;

1. Bapak Prof. Dr.Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Ahyuni S.T, S.Mi selaku sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku penguji I dalam pelaksanaan ujian akhir komprehensif, Bapak Febriandi, S.Pd selaku penguji II dan Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku penguji III.
4. Wali nagari di Kecamatan Sungai Limau yang telah memberika data dan informasi tentang nelayan.
5. Masyarakat nelayan di Kecamatan Sungai Limau yang telah memberikan informasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Bapak dan Ibu, Staf Pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan karya ilmiah ini, serta kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.
7. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan perkuliahan dan karya ilmiah.

Teristimewa penulis ucapkan pada kedua orang tua serta seluruh keluarga besar yang telah mencukupi materi, mendukung dan mendoakan penulis demi penyelesaian Strata Satu (S1) ini, serta kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan motivasi dan semangat demi terwujudnya impian penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang bersangkutan. Atas perhatian dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Karakteristik Rumah Tangga Nelayan.....	8
2. Kemiskinan	10
a. Anak Lahir Hidup (ALH).....	13
b. Pendidikan	14
c. Jam Kerja.....	16
e. Kesehatan	17
B. Kajian Relevan	19
C. Kerangka Berfikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian	24
C. Variabel dan Definisi Operasional	28

D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumentasi	30
G. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Geografis Wilayah Penelitian.....	33
1. Kondisi Fisik Daerah Penelitian.....	34
a. Letak, Luas dan Batas	34
b. Topografi	35
2. Kondisi Sosial Ekonomi	35
a. Penduduk.....	35
b. Mata Pencarian	36
c. Pendidikan	37
d. Sarana dan Prasarana Kesehatan	38
B. Hasil Penelitian.....	40
1. Anak Lahir Hidup (ALH).....	40
2. Tingkat Pendidikan	42
a. Partisipasi Sekolah Anak.....	42
b. Pendidikan Orang Tua.....	46
3. Jam Kerja.....	51
a. Jam Kerja dalam Sehari.....	51
b. Jam Kerja dalam Seminggu	55
c. Pemanfaatan Waktu Luang untuk Kegiatan Ekonomi	55
4. Pemanfaatan Layanan Kesehatan	57
C. Pembahasan	61
1. Anak Lahir Hidup (ALH).....	61
2. Tingkat Pendidikan	63
3. Jam Kerja.....	65
4. Pemanfaatan Layanan Kesehatan	67

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Rumah Tangga Nelayan Penerima BLT di Kecamatan Sungai Limau	25
2. Jumlah Rumah Tangga Nelayan Penerima BLT di Kecamatan Sungai Limau yang akan Diteliti	27
3. Jumlah Rumah Tangga Nelayan Miskin Penerima BLT Masing-Masing Nagari di Kecamatan Sungai Limau yang akan Diteliti.....	28
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	31
5. Komposisi Penduduk Masing-Masing Nagari di Kecamatan Sungai Limau Tahun 2012.....	36
6. Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kecamatan Sungai Limau Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2010.....	37
7. Penduduk Usia Sekolah Masing-Masing Nagari di Kecamatan Sungai Limau Tahun 2012.....	38
8. Jumlah Sarana Kesehatan Masing-Masing Nagari di Kecamatan Sungai Limau Tahun 2012	39
9. Jumlah Prasarana Kesehatan Masing-Masing Nagari di Kecamatan Sungai Limau Tahun 2012	39
10. Jumlah ALH (Anak Lahir Hidup) Berdasarkan Jenis Kelamin pada Rumah Tangga Nelayan Miskin di Kecamatan Sungai Limau	40
11. Rata-Rata Anak Lahir Hidup Per Perempuan Pernah Kawin pada Rumah Tangga Nelayan Miskin Masing-Masing Nagari di Kecamatan Sungai Limau	41
12. Jumlah Partisipasi Sekolah Anak pada Rumah Tangga Nelayan Miskin di Kecamatan Sungai Limau	42
13. Jumlah Partisipasi Sekolah Anak pada Rumah Tangga Nelayan Miskin Masing-Masing Nagari di Kecamatan Sungai Limau.....	44
14. Frekuensi dan Persentase Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah pada Rumah Tangga Nelayan Miskin di Kecamatan Sungai Limau	45

15. Frekuensi dan Persentase Tingkat Pendidikan Formal yang Ditempuh Kepala Keluarga Rumah Tangga Nelayan Miskin di Kecamatan Sungai Limau	46
16. Frekuensi dan Persentase Tingkat Pendidikan Formal yang Ditempuh Kepala Keluarga Nelayan Miskin Masing-Masing Nagari di Kecamatan Sungai Limau.....	47
17. Frekuensi dan Persentase Tingkat Pendidikan Formal yang Ditempuh Istri pada Rumah Tangga Nelayan Miskin di Kecamatan Sungai Limau	48
18. Frekuensi dan Persentase Tingkat Pendidikan Formal yang Ditempuh Istri pada Rumah Tangga Nelayan Miskin Masing-Masing Nagari di Kecamatan Sungai Limau	49
19. Frekuensi dan Persentase Jumlah Jam Kerja dalam Sehari yang Dilakukan oleh Kepala Keluarga untuk Melaut pada Rumah Tangga Nelayan Miskin di Kecamatan Sungai Limau	52
20. Frekuensi dan Persentase Kepala Rumah Tangga Nelayan Miskin Pergi Melaut dalam Sehari di Nagari Pilubang Kecamatan Sungai Limau	53
21. Frekuensi dan Persentase Jumlah Jam Kerja dalam Sehari yang Dilakukan oleh Kepala Keluarga untuk Melaut pada Rumah Tangga Nelayan Miskin Masing-Masing Nagari di Kecamatan Sungai Limau	54
22. Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan Waktu Luang untuk Kegiatan Ekonomi Kepala Keluarga Rumah Tangga Nelayan Miskin saat tidak Melaut di Kecamatan Sungai Limau.....	55
23. Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan Waktu Luang untuk Kegiatan Ekonomi Kepala Keluarga Rumah Tangga Nelayan Miskin saat tidak Melaut Masing-Masing Nagari di Kecamatan Sungai Limau	56
24. Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan Layanan Kesehatan yang sering di Kunjungi untuk Berobat oleh Rumah Tangga Nelayan Miskin di Kecamatan Sungai Limau	58
25. Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan Layanan Kesehatan yang sering Dikunjungi oleh Rumah Tangga Nelayan Miskin Masing-Masing Nagari di Kecamatan Sungai Limau	59

26. Frekuensi dan Persentase Penyakit yang Diderita dan Pemanfaatan Layanan Kesehatan pada Rumah Tangga Nelayan Miskin Bulan Maret sampai Bulan Mei di Kecamatan Sungai Limau	60
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Peta Lokasi Penelitian	34
3. Penelitian di Korong Sungai Paku Nagari Kuranji Hilir dengan Bapak Ali	50
4. Penelitian di Korong Pasar Paingan Nagari Guguak Kuranji Hilir dengan Bapak Aris	51
5. Penelitian di Korong Pasir Baru Nagari Pilubang dengan Bapak Wahyunis	97
6. Penelitian di Korong Sungai Sirah Nagari Pilubang dengan Bapak Muzar	97
7. Penelitian di Korong Lohong Nagari Kuranji Hilir dengan Bapak Junaidi	98
8. Penelitian di Korong Sungai Limau Nagari Kuranji Hilir dengan Bapak Damizar	98
9. Penelitian di Korong Pasar Ampalam Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir dengan Bapak Anwar	99
10. Penelitian di Korong Simpang Kamumuan Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir dengan Bapak Yasman	99
11. Penelitian di Korong Kalampaian Pasir Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir dengan Bapak Marlin	100
12. Penelitian di Korong Siguruang Nagari Guguak Kuranji Hilir dengan Bapak Sudirman	100
13. Penelitian di Korong Sungai Paku Nagari Kuranji Hilir dengan Ibu Yarnis	101
14. Penelitian di Korong Pasir Baru Nagari Pilubang dengan Ibu Tuti	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
27. Instrument Penelitian	77
28. Pengolahan Data Penelitian.....	80
29. Dokumentasi Penelitian.....	97
30. Peta Administrasi Kecamatan Sungai Limau	102
31. Surat Izin Penelitian	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan bukanlah fenomena yang baru dalam kehidupan sosial. Kemiskinan selalu identik dan melekat dalam struktur organisasi serta menjadi problema yang cukup serius. Menurut Setiadi (2011: 787) bahwa berbicara tentang kemiskinan banyak pendekatan yang digunakan untuk membahas kemiskinan. Sebagian pihak melihat kemiskinan dari kondisi gizi yang rendah, pendidikan yang serba memprihatinkan, perikehidupan yang dilingkari kemelaratan, yang sering mewarnai daerah-daerah yang terkena bencana. Bisa juga dilihat dari kebutuhan pangan sehari-hari, sandang, perumahan, dan pelayanan kesehatan. Selain itu, orang-orang miskin ini memiliki melek huruf yang rendah atau buta huruf sama sekali, hidup di lingkungan yang buruk, kurang terwakili secara politisi, dan berusaha memperoleh penghasilan yang minim disebuah pertanian kecil dan marjinal atau di daerah kumuh (Todaro, 2006: 231).

Selain itu, kemiskinan juga selalu dikaitkan dengan struktur budaya setempat, dimana budaya dijadikan sebagai alasan penyebab sekelompok manusia di tempat miskin. Seperti budaya malas, boros, bahkan kepercayaan masyarakat yang telah menjadi budaya dalam kehidupan, salah satunya banyak anak banyak rezeki, terkadang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kualitas sumberdaya manusia dalam keadaan seperti ini menjadi salah satu hal penting yang perlu ditingkatkan untuk memutus tali kemiskinan dalam suatu kelompok masyarakat. Senada dengan (Elfindri, 2002: 24) bahwa kualitas sumberdaya manusia yang

berkaitan dengan kesejahteraan berkelanjutan dapat dilihat dari beberapa karakteristik yaitu dilihat dari bidang demografi, pendidikan dan kesehatan.

Setiap kelompok masyarakat selalu tidak lepas dari tali kemiskinan, salah satunya masyarakat nelayan yang selalu identik dengan rumah tangga miskin. Baik itu dipengaruhi oleh individual, budaya, lingkungan dan akibat dari strukturalnya. Seperti pekerjaan mereka yang dipengaruhi oleh alam, hal ini akan menjadi masalah yang membawa nelayan kedalam lingkaran kemiskinan, jika mereka tidak mampu mensiasati kehidupan yang telah sering mereka alami.

Kecamatan Sungai Limau merupakan kecamatan yang berada di sepanjang jalan utama (jalan provinsi). Daerah-daerah yang berada di sepanjang pantai di Kecamatan Sungai Limau ini pada umumnya akses terhadap jalan utama (jalan provinsi) sangat baik, namun ada juga sebagian kecil daerah di sepanjang pantai yang aksesnya terhadap jalan utama (jalan provinsi) kurang baik. Hal ini dapat memengaruhi kehidupan masyarakat nelayan seperti dalam memanfaatkan layanan sosial yaitu layanan pendidikan, layanan kesehatan dan lain sebagainya. Kecamatan Sungai Limau yang memiliki empat kenagarian dengan 27 korong dan sebagian besar korong tersebut berada di pesisir pantai. Hal ini menyatakan bahwa cukup banyak rumah tangga yang bekerja sebagai nelayan, namun tidak semuanya yang memiliki kesejahteraan hidup. Dari beberapa fenomena yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari, seperti fenomena anak nelayan yang sering berada di tepi pantai untuk membantu orang tuanya saat pulang melaut. Fenomena seperti ini dapat melahirkan sebuah anggapan bahwa dengan kerjasama dari anak-anak mereka dapat meringankan pekerjaannya, sehingga sebagian besar para nelayan

memeiliki jumlah anak yang banyak. Namun disisi lain, hal ini dapat mempengaruhi masa-masa pendidikan anak baik dari segi biaya maupun keinginan dari dirinya sendiri untuk bersekolah. Selain itu, kebiasaan hidup boros pada rumah tangga nelayan masih tercermin pada rumah tangga nelayan di Kecamatan Sungai Limau, apabila membeli suatu barang tidak memikirkan kepentingan yang lebih vital, sehingga rumah tangga nelayan memiliki manajemen keuangan yang buruk. Hal ini sesuai dengan kebudayaan yang lahir dari kebiasaan tersebut dapat membuat sekelompok masyarakat menjadi miskin.

Melihat kenyataan tentang fenomena kemiskinan dalam rumah tangga nelayan, tentu pemerintah memiliki perhatian besar terhadap masalah tersebut, terbukti dari berbagai program penanggulangan kemiskinan yang telah dijalankan. Salah satunya program BLT (Bantuan Langsung Tunai) merupakan program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*unconditional cash transfer*) untuk masyarakat miskin. Persyaratan yang ditentukan untuk penerima BLT ini, maka pemerintah bekerja sama dengan BPS dan BAPENAS dalam menentukan beberapa kriteria untuk masyarakat miskin yang berhak menerimanya. Walaupun ada juga penerima BLT yang tak bersyarat karena miskin itu bersifat relatif. Setiap program tentu ada kelemahan disamping kelebihanannya. Kelemahan yang terlihat dari pelaksanaan program BLT ini adalah pembagian tidak merata disebabkan data yang digunakan adalah data lama dan kurangnya koordinasi antara pemerintah pusat dengan para pengurus tingkat daerah. Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan data terhadap kriteria

penerima BLT disuatu daerah agar tidak terjadi ketimpangan dalam pelaksanaannya. Untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga nelayan di Kecamatan Sungai Limau maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul tentang *“Karakteristik Rumah Tangga Nelayan Miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”*.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Berapa jumlah kematian (mortalitas) rumah tangga nelayan miskin tahun 2009-2013 di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?
2. Berapa jumlah kesakitan rumah tangga nelayan miskin tahun 2009-2013 di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?
3. Berapa jumlah harapan hidup rumah tangga nelayan miskin tahun 2009-2013 di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?
4. Berapakah Anak Lahir Hidup (ALH) pada rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sunngai Limau?
5. Bagaimana status gizi rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?
6. Bagaimana tingkat pendidikan rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?
7. Apakah pemanfaatan layanan kesehatan rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?

8. Bagaimana manajemen kerja rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai limau Kabupaten Padang Pariaman?
9. Bagaimana budaya kerja rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?
10. Bagaimana keadaan tempat tinggal (perumahan) rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.
11. Bagaimana sandang dan pangan rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.
12. Bagaimana jam kerja rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada karakteristik kualitas sumberdaya manusia rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau penerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) sebagai berikut: berapakah jumlah Anak Lahir Hidup (ALH) dan bagaimanakah tingkat pendidikan, jam kerja serta pemanfaatan layanan kesehatan rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan penelitian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Berapakah jumlah Anak Lahir Hidup (ALH) pada rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana tingkat pendidikan rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana jam kerja rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?
4. Apakah pemanfaatan layanan kesehatan rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan jumlah Anak Lahir Hidup (ALH) pada rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mendeskripsikan tingkat pendidikan rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.
3. Mendeskripsikan jam kerja rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.
4. Mendeskripsikan pemanfaatan layanan kesehatan rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan dalam penelitian ini, manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktisnya yaitu:

1. Salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah kemiskinan.
3. Sebagai bahan informasi tentang karakteristik rumah tangga nelayan miskin di Kecamatan Sungai Limau.
4. Sebagai sumbangan pemikiran bagi instansi terkait yaitu Kantor Dinas Kesehatan, Kantor Dinas Pendidikan dan puskesmas.